

ABSTRAK

Muchammad Jawahirul Mun'im. 2023. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Jagung (Study Kasus Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan). Dibawah Bimbingan Desy Cahyaning Utami, SP., MP

Dalam usahatani jagung peningkatan hasil produksi usahatani dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain intensifikasi dan eksentifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian adalah upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dalam upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dengan jalan menambah faktor-faktor produksi yang dibutuhkan. Namun mengingat sulitnya mencari lahan pertanian dan semakin sempitnya lahan pertanian untuk usahatani jagung, serta laju pertumbuhan penduduk yang besar dan juga biaya faktor-faktor produksi yang harus dikeluarkan maka usaha peningkatan produktivitas usahatani jagung dilakukan dengan eksentifikasi pertanian yaitu dengan cara pengoptimalan penggunaan faktor produksi. Untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. (2) mengetahui biaya produksi dalam usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. (3) mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi biaya usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner melalui kegiatan wawancara dan tabulasi data dan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi *Cobb-Douglas Stochastic Frontier* dan juga menggunakan analisis R/C Ratio.

Hasil penelitian ini yang diperoleh yaitu : Faktor-faktor produksi yang berpengaruh pada kegiatan usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan adalah faktor produksi benih dan pupuk cair. Rata-rata total penerimaan petani jagung di daerah penelitian sebesar Rp.1.087.570.000,- dan rata-rata total biaya sebesar Rp.964.091.000,-. Sehingga diperoleh R/C ratio sebesar 1,128. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan sudah menguntungkan, karena rata-rata nilai R/C ratio lebih dari 1. Hasil analisis efisiensi alokatif dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi *Cobb-Douglas Stochastic Frontier* menunjukkan bahwa nilai rata-rata efisiensi sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan sudah efisien karena nilai rata-rata efisiensi sama dengan 1. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung di Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan sudah dikatakan efisien secara alokatif (biaya) dan sudah untung, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil perhitungan fungsi produksi *Cobb-Douglas Stochastic Frontier* dan menggunakan analisis R/C ratio.

Saran untuk penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis bisa dikatakan sudah efisien dan untung. Petani hanya perlu untuk menyesuaikan penggunaan input produksi dengan biaya yang ada agar lebih optimal maka akan meminimalisir biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani.

Kata Kunci : Jagung, Efisiensi, Biaya, Usahatani, Faktor-faktor Produksi